

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan antara Pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih dengan Kesuaian Prakek Ibadah Siswa Kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai tersebut:

- 1) Pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih di kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen berada pada kategori "sedang " Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data nilai rata-rata pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih yaitu 86,59 berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik.
- 2) Kesesuaian praktek ibadah siswa kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen berada pada kategori "sedang" dengan nilai rata-rata sebesar 90,98 berdasarkan hasil pengolahan data penelitian.
- 3) Hasil analisis data menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih dengan kesesuaian praktek ibadah siswa kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen Tahun 2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,585, yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,254, serta nilai positif. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi,

hubungan tersebut termasuk dalam kategori sedang. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, artinya semakin baik pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih, maka cenderung diikuti oleh semakin baik pula kesesuaian praktek ibadah siswa. Namun demikian, hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini bersifat korelasional, sehingga tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat secara langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kesesuaian praktek ibadah siswa, meskipun terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang juga berkaitan dengan kesesuaian praktek ibadah siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan antara pembelajaran kitab mabadiul fiqih dengan kesesuaian praktek ibadah siswa kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mempraktekan ibadah sesuai materi yang dipelajari dalam Kitab Mabadiul Fiqih, baik di lingkungan

sekolah maupun di luar sekolah, sehingga pemahaman fiqh dapat tercermin dalam perilaku ibadah sehari-hari.

2) Bagi guru mata pelajaran

Guru diharapkan dapat mempertahankan dan menyesuaikan strategi pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih dengan karakteristik peserta didik, serta mengoptimalkan metode pembelajaran yang sudah diterapkan agar pemahaman fiqh siswa dapat tersampaikan secara lebih efektif dan kontekstual dalam praktek ibadah siswa sehari-hari.

3) Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan religius, serta mendukung pelaksanaan pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih melalui penguatan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah, sehingga dapat menunjang pembiasaan dan kesesuaian praktek ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pengaruh pembelajaran Kitab Mabadiul Fiqih terhadap Kesesuaian Praktek Ibadah Siswa menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam, seperti pendekatan regresi atau eksperimen. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel lain yang diduga berpengaruh, seperti ibadah di luar sekolah, dan peran lain

lingkungan masyarakat, serta memperluas subjek dan lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengenai hubungan antara pembelajaran kitab mabadiul fiqh dengan kesesuaian praktek ibadah siswa kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen memiliki beberapa batasan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran kitab mabadiul fiqh, yang difokuskan pada materi mabadiul fiqh juz 1 yang diajarkan kepada siswa kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen.
- 2) Pembelajaran kitab Mabadiul Fiqh dalam penelitian ini meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan juga aspek evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan fiqh dasar.
- 3) Kesesuaian praktek ibadah yang diteliti dibatasi pada pelaksanaan ibadah dasar, khususnya yang berkaitan dengan wudhu dan sholat, sesuai dengan materi Mabadiul Fiqh Juz 1.
- 4) Subjek penelitian ini dibatasi pada kelas 7 SMP Ma'arif NU 02 Kemranjen, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk generalisasikan pada subjek di luar kelompok tersebut.
- 5) Penelitian ini dibatasi pada pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi, serta dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai.